

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan tinggi untuk program studi sarjana menurut SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) No.056/U/1994 Bab II Pasal 2 adalah:

Menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berjiwa pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian dan masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya masalah yang berkaitan dengan keahliannya.¹

Program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan teknologi yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan pengetahuan serta metodologi bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam kawasan keahliannya.
- c. Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuan.

¹ *Buku Pedoman*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1999-2000.

d. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidangnya.²

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dari program studi sarjana tersebut, tentu saja tidak mudah, dibutuhkan komitmen yang tinggi dari semua pihak, baik dari pemerintah, perguruan tinggi dan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa adalah *asset* utama bagi sebuah perguruan tinggi. Perguruan tinggi akan disebut baik atau berkualitas apabila mahasiswa yang ada didalamnya berprestasi dan *output* (mahasiswa) yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi tersebut, mampu berperan didalam masyarakat, bangsa dan negara sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi untuk program sarjana yang telah disebutkan sebelumnya.

Pada kenyataan sebenarnya, tidak semua mahasiswa berprestasi, setiap mahasiswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda yang mendorong mereka masuk kedalam perguruan tinggi dan tentu saja itu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku mahasiswa didalam menjalankan peranannya sebagai mahasiswa dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil akhir atau hasil lulusan perguruan tinggi tersebut, juga akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang terdapat didalam SK Mendikbud No.056/U/1994 Bab II Pasal 2 serta kemampuan bersaing dipasar tenaga kerja secara global

T. Hani Handoko mengartikan motivasi adalah sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan

² Ibid, hal. 8.

kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan.³ Pada kenyataannya dari berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh besar terhadap prestasi. Moh. As'ad mendefinisikan prestasi kerja (*job performance*) sebagai "hasil kerja yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan".⁴ Sehingga seseorang dapat dikatakan berprestasi apabila mencapai sasaran atas standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berbagai fenomena yang terjadi di Perguruan Tinggi (PT) yang berkaitan dengan kemahasiswaan adalah:

1. Mahasiswa berprestasi akademik yang tinggi dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi, kebutuhan berkuasa yang tinggi dan juga kebutuhan dalam membina hubungan dan kerjasama yang baik dengan orang lain.
2. Mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik yang tinggi, dengan kebutuhan berprestasi dan berkuasa yang tinggi namun rendah dalam membina hubungan dengan orang lain.
3. Mahasiswa yang sedang-sedang saja prestasi akademiknya atau bahkan rendah, namun mempunyai kebutuhan berprestasi dan berkuasa yang tinggi dengan tingkat hubungan dan kerjasama yang tinggi dengan orang lain.

³ T. Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi 2, BPF E UGM, Yogyakarta, 1984, hal. 252.

⁴ Mohammad As'ad, *Psikologi Industri*, Liberty, Yogyakarta, 1991, hal. 48.

4. Mahasiswa dengan kombinasi-kombinasi lainnya, yang berbeda-beda antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.

Melihat permasalahan yang ada seperti yang diungkapkan diatas, dikaitkan dengan teori motivasi prestasi (*Achievement Motivation*) dari Mc. Clelland mengungkapkan ada tiga kebutuhan individu yang dapat memotivasi yaitu:

1. *Need for Achievement* (Kebutuhan Berprestasi)
2. *Need for Power* (Kebutuhan Berkuasa)
3. *Need for Affiliation* (Kebutuhan Berafiliasi)⁵

Dari teori motivasi David McClelland ini dapat kita ketahui bahwa seseorang memiliki energi potensial yang dapat dimanfaatkan tergantung pada dorongan motivasi, situasi dan peluang yang ada. Inti dari teori ini adalah pemahaman tentang motivasi dimana setiap orang memiliki tiga jenis kebutuhan didalam dirinya. Dengan adanya kebutuhan tersebut maka setiap orang berperilaku kearah pemenuhan kebutuhannya tersebut.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia, Universitas Islam Indonesia (UII) yang berdirinya dilatar belakang untuk mengadakan perbaikan dalam dunia pendidikan Islam pada tanggal 8 Juli 1945, telah memberikan sumbangsih yang besar kepada dunia pendidikan di Indonesia, yang kemudian diikuti dengan pendirian perguruan tinggi lainnya. Sampai saat ini UII telah memiliki delapan fakultas yaitu: Ekonomi, Hukum, Teknik Sipil dan Perencanaan, Teknologi Industri, Psikologi, Matematika dan Ilmu

⁵ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Cetakan kedua, Rineka cipta, Jakarta, 1995, hal. 167.

Pengetahuan Alam dan Kedokteran. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) mengenai peran motivasi terhadap prestasi mahasiswa, tentu saja tidak terlepas dari perumusan tujuan pendidikan di UII secara umum dan FE UII secara khusus, sehingga UII mampu menghasilkan *output* yang berprestasi dan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Pada statuta UII secara tegas dirumuskan tujuan pendidikan di Universitas Islam Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk Sarjana Muslim, yaitu sarjana yang bertakwa, berakhlak, terampil, berilmu amaliah dan beramal ilmiah.
- b. Memelihara dan mengembangkan ilmu, teknologi dan kebudayaan sepanjang tuntunan agama Islam.
- c. Turut serta membangun masyarakat dan negara R.I. yang adil, makmur, dan sentosa, berasas Pancasila dan UUD 1945 yang diridai Allah SWT.
- d. Memelihara dan memperbaharui pemahaman agama Islam untuk diamalkan dan dihayati oleh Civitas Akademi UII dan masyarakat pada umumnya.

Adapun tujuan pendidikan S-1 di FE UII adalah terciptanya Sarjana Muslim yang berkualifikasi sebagai berikut:

- a. Bertakwa, berakhlak, terampil, berilmu amaliah dan beramal ilmiah.
- b. Berjiwa Pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai Sarjana Ekonomi.

- c. Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi maupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya masalah yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
- d. Mampu mengenali mengamati, dan melakukan pendekatan dan penalaran permasalahan berdasarkan ilmu ekonomi.
- e. Mempunyai bekal dasar ilmu pengetahuan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.
- f. Memiliki dasar pengetahuan umum dan pengetahuan profesi yang cukup untuk dapat memperluas pandangannya.⁶

Semua isi rumusan dari tujuan pendidikan di UII secara umum dan tujuan pendidikan di FE UII secara khusus diatas tidak akan dapat tercapai jika pada diri masing-masing mahasiswa tidak ada motivasi untuk mencapainya.

Dalam rangka penelitian yang penulis lakukan, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII). Dimana jumlah mahasiswa yang banyak pada tiga jurusan yang ada pada fakultas ekonomi (manajemen, akuntansi, dan ekonomi pembangunan). Prestasi-prestasi yang diraih oleh mahasiswa pada tiga jurusan tersebut berbeda-beda, hal ini tentu saja berkaitan dengan motivasi yang ada didalam diri masing-masing mahasiswa yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya didalam menempuh pendidikan di FE-UII, juga tidak terlepas dari kondisi, situasi dan peluang yang mendukung yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di FE UII. Namun yang menjadi perhatian utama bagi penulis adalah motivasi yang ada

⁶ Buku Pedoman FE UII, op.cit, hal. 9.

didalam setiap diri mahasiswa. Sebaik apapun sarana dan prasarana yang ada di suatu perguruan tinggi, apabila pada diri mahasiswa itu sendiri tidak ada motivasi atau dorongan untuk berprestasi maka semua hal tersebut tidak dapat terwujud. Jadi sarana dan prasarana yang baik tidak menjamin bahwa mahasiswa yang ada didalamnya berprestasi atau bisa dikatakan bahwa sarana dan prasarana dan lain sebagainya hanyalah sebagai penunjang bagi mahasiswa agar dapat mencapai prestasi yang diinginkan oleh mahasiswa itu sendiri maupun yang telah ditetapkan oleh suatu perguruan tinggi tersebut dalam hal ini pada FE UII.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian untuk tugas akhir dengan mengambil judul **“PENGARUH FAKTOR MOTIVASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor motivasi (*need for achievement, need for power* dan *need for affiliation*) terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII ?

2. Faktor motivasi di antara (*need for achievement, need for power, dan need for affiliation*) manakah yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII ?
3. Bagaimana perbedaan faktor motivasi (*need for achievement, need for power, dan need for affiliation*) pada mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya ?
4. Bagaimana perbedaan prestasi pada mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor motivasi (*need for achievement, need for power dan need for affiliation*) terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII.
2. Untuk mengetahui faktor motivasi di antara (*need for achievement, need for power, dan need for affiliation*) manakah yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII
3. Untuk mengetahui perbedaan faktor motivasi (*need for achievement, need for power, dan need for affiliation*) pada mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya.
4. Untuk mengetahui perbedaan prestasi pada mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan, peraturan dan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan prestasi akademik mahasiswa FE UII.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberi dan menambah pengetahuan dan pengalaman yang sesungguhnya dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), yang sebelumnya hanya diperoleh berupa teori-teori selama mengikuti kuliah di FE UII.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan bagi penelitian selanjutnya sebagai data tambahan yang berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya mahasiswa di Perguruan Tinggi.

E. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan yang ada dan terbatas waktu serta kemampuan dan data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini yaitu mengenai mahasiswa FE UII, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang ada dalam populasi dan yang akan dijadikan sampel adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia,

Program Reguler yang aktif pada tahun ajaran 2002/2003. Tahun angkatan dibatasi hanya untuk angkatan 1999, 2000 dan 2001.

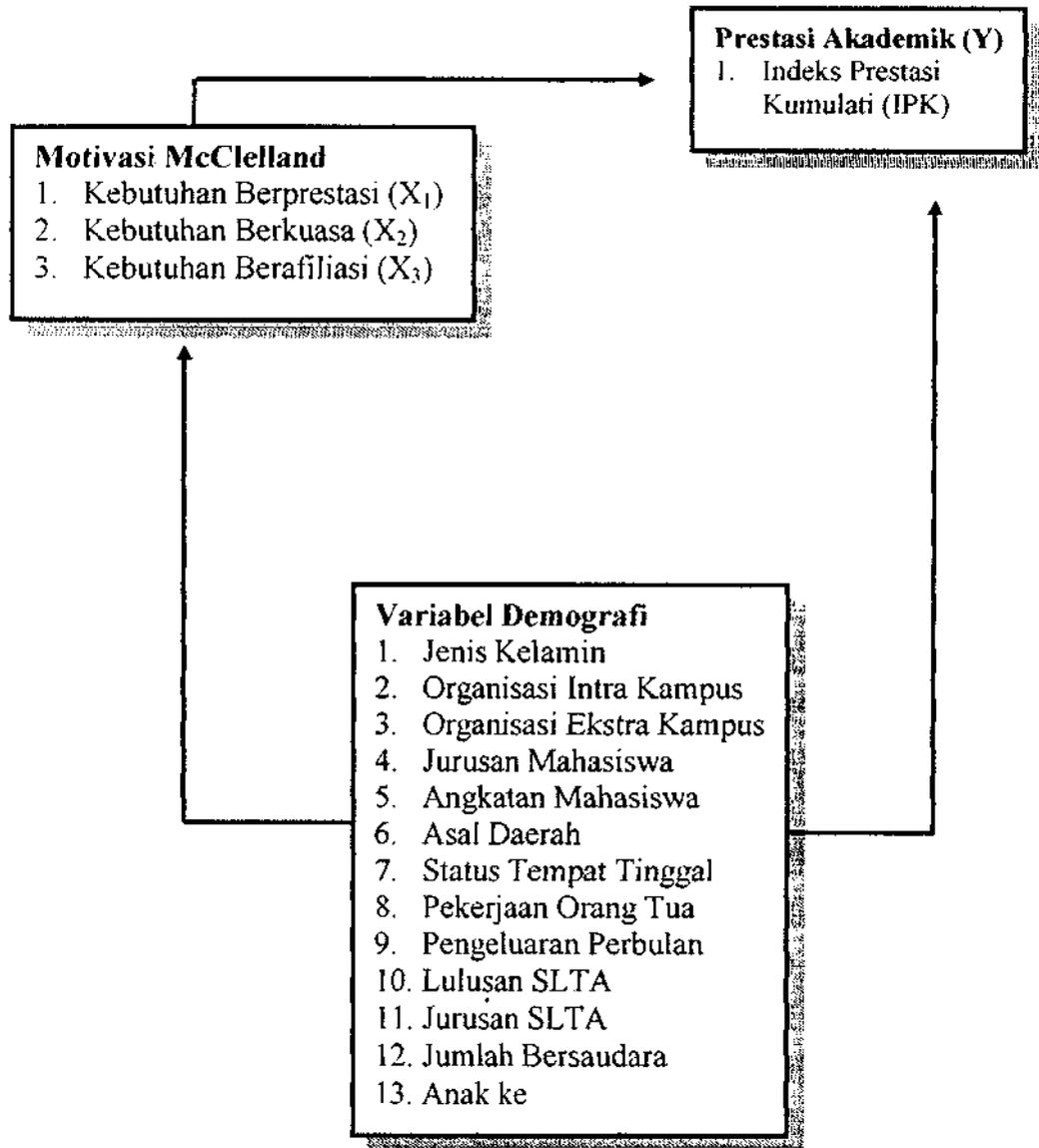
2. Motivasi didalam penelitian ini mengikuti teori motivasi yang dirumuskan oleh David McClelland yaitu *need for achievement* (kebutuhan berprestasi), *need for power* (kebutuhan berkuasa), *need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi).
3. Prestasi Akademik didalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang menjadi responden dalam penelitian ini.

F. Hipotesis Penelitian

- 1) Ada pengaruh yang signifikan dari faktor motivasi (*need for achievement*, *need for power*, dan *need for affiliation*) terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII.
- 2) Variabel *need for achievement* (kebutuhan berprestasi) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII.
- 3) Ada perbedaan yang signifikan pada faktor motivasi (*need for achievement*, *need for power*, dan *need for affiliation*) mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya.
- 4) Ada perbedaan yang signifikan pada prestasi mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya.

G. Metodologi Penelitian

a. Kerangka Pikir



Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian

b. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, populasi adalah “keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga”.⁷

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas ekonomi universitas Islam Indonesia (FE UII) program reguler yang aktif pada tahun ajaran 2002/2003 dan dibatasi untuk tahun angkatan 1999, 2000, 2001 yang berjumlah 3242 orang.

2) Sampel

Sampel adalah “sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki”.⁸ Dalam penelitian ini, karena jumlah populasinya diketahui maka rumus yang digunakan untuk jumlah sampel adalah dengan rumus dari Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (editor), *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, LP3ES, Jakarta, 1987, hal. 152.

⁸ Djarwanto PS, *Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*, Liberty, Yogyakarta, 1990, hal. 43.

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir 5%.⁹

Maka jika data yang tersedia mengenai populasi yang ada di FE UII, dimana pada FE UII ada tiga jurusan yaitu manajemen, akuntansi, dan ekonomi pembangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Angkatan 1999, 2000 dan 2001 FE UII

| Tahun Angkatan | Jurusan | | | Jumlah Total |
|----------------|-----------|-----------|---------------------|--------------|
| | Manajemen | Akuntansi | Ekonomi Pembangunan | |
| Th. 1999 | 438 | 425 | 190 | 1053 |
| Th. 2000 | 418 | 424 | 177 | 1019 |
| Th. 2001 | 495 | 460 | 215 | 1170 |
| Jumlah Total | 1351 | 1309 | 582 | 3242 |

Sumber: Bagian Pengajaran FE UII, 2002

Maka dari data yang ada diatas, dapat ditentukan besarnya sampel untuk keseluruhan populasi yaitu:

$$n = \frac{3242}{1 + 3242 \times 0.05^2} = 356 \text{ orang}$$

dengan menggunakan rumus dari Slovin diperoleh bahwa sampel yang akan diambil sebesar 356 orang mahasiswa dari jumlah populasi sebesar 3242 orang mahasiswa yang aktif pada semester ganjil tahun ajaran 2002/2003. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan sampel acak proporsional distratifikasi (*stratified proportional random sampling*). Maka diperoleh besarnya

⁹ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi dan Perluasan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001, hal. 108.

sampel untuk setiap jurusan dan sekaligus per-angkatannya adalah sebagai berikut:

a) Jurusan Manajemen

$$(1) \text{ Angkatan tahun 1999} = \frac{438}{3242} \times 356 = 48 \text{ orang}$$

$$(2) \text{ Angkatan tahun 2000} = \frac{418}{3242} \times 356 = 46 \text{ orang}$$

$$(3) \text{ Angkatan tahun 2001} = \frac{495}{3242} \times 356 = 54 \text{ orang}$$

b) Jurusan Akuntansi

$$(1) \text{ Angkatan tahun 1999} = \frac{425}{3242} \times 356 = 47 \text{ orang}$$

$$(2) \text{ Angkatan tahun 2000} = \frac{424}{3242} \times 356 = 47 \text{ orang}$$

$$(3) \text{ Angkatan tahun 2001} = \frac{460}{3242} \times 356 = 50 \text{ orang}$$

c) Jurusan Ekonomi Pembangunan

$$(1) \text{ Angkatan tahun 1999} = \frac{190}{3242} \times 356 = 21 \text{ orang}$$

$$(2) \text{ Angkatan tahun 2000} = \frac{177}{3242} \times 356 = 19 \text{ orang}$$

$$(3) \text{ Angkatan tahun 2001} = \frac{215}{3242} \times 356 = 24 \text{ orang}$$

Untuk pengambilan sampel di setiap jurusan sebanyak yang tercantum pada perhitungan diatas, dilakukan secara *accidental sampling* atau sering disebut juga dengan *opportunitate sampling*, dimana sampel yang diambil adalah mahasiswa dengan jurusan dan angkatan yang

diinginkan, yaitu mahasiswa FE UII program reguler, jurusan manajemen, akuntansi dan ekonomi pembangunan yang dibatasi setiap jurusan hanya untuk angkatan 1999, 2000 dan 2001. Teknik *sampling* ini dilakukan dengan mendasarkan diri secara kebetulan saja atau “asal nemu”, dimana teknik ini tidak memilih-milih apakah sampel tersebut pria atau wanita, tua atau muda dan lain sebagainya.¹⁰

c. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1) Data Primer

Data primer yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data ini diperoleh dengan cara melalui

- Kuesioner (angket)

Adalah dengan memberikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan beserta alternatif jawaban responden. Alternatif jawaban tersebut merupakan suatu pernyataan atau penilaian. Dari hasil isian daftar pertanyaan oleh responden akan diperoleh data mengenai motivasi dan prestasi akademik mahasiswa.

- Wawancara

Adalah data yang diperoleh dengan bertanya secara langsung pada pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dan mendukung penelitian ini

2) Data Sekunder

¹⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, seri 1, BPFE UII, Yogyakarta, hal. 116.

Data ini diperoleh dengan menggunakan *library research* (riset kepustakaan), yaitu dari buku-buku literatur, majalah ekonomi dan FE UII. Riset kepustakaan yang dimaksud adalah membaca, mencatat dan mempelajari hal-hal yang berkaitan serta mendukung penelitian ini. Riset kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang kemudian digunakan untuk menganalisa, menilai dan menyimpulkan permasalahan yang dibahas serta pengambilan keputusan yang benar agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Data sekunder lainnya diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi, dengan mendapatkan daftar jumlah mahasiswa disetiap jurusan dan perkabupatannya, yang ada pada bagian Pengajaran Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII).

d. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berprestasi di FE UII. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh perubahan variabel lain. Sebagai variabel terikat adalah prestasi akademik (Y). Variabel bebas adalah variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh perubahan variabel lain. Variabel bebas adalah faktor motivasi McClelland yang terdiri dari tiga variabel yaitu:

- 1) X_1 adalah *Need for Achievement* (Kebutuhan Berprestasi)
- 2) X_2 adalah *Need for Power* (Kebutuhan Berkuasa)

3) X_3 adalah *Need for Affiliation* (Kebutuhan Berafiliasi)

e. Definisi Operasional Variabel

1) Faktor Motivasi Mc Clelland (X)

Faktor Motivasi sebagai variabel bebas. Keadaan dalam diri pribadi mahasiswa yang mendorong keinginan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, dalam hal ini adalah mencapai prestasi.

Adapun variabel-variabel faktor motivasi adalah:

a) *Need for Achievement* (X_1)

Dorongan atau keinginan dari dalam diri mahasiswa untuk berhasil meraih kemajuan dan mencapai prestasi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau bahkan lebih. Setiap mahasiswa menginginkan mencapai keberhasilan dalam setiap pekerjaannya dan hidupnya, dalam hal ini adalah pendidikan di Perguruan Tinggi. Sebaliknya, setiap orang berusaha untuk menghindari kegagalan. Seorang dengan *need for achievement* (*nAch*) yang tinggi adalah orang yang berusaha berbuat suatu dengan lebih baik dibandingkan dengan orang lain atau dengan kata lain berusaha melakukan segala sesuatu dengan kreatif dan inovatif. Memiliki tanggung jawab yang tinggi dan tidak menyenangi pekerjaan yang terlalu berat dan beresiko tinggi serta pekerjaan yang terlalu ringan, seorang dengan *nAch* yang tinggi lebih menyukai pekerjaan yang menantang yang kemungkinan dapat berhasil.

b) *Need for Power*

Dorongan atau keinginan dari dalam diri mahasiswa untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain. Kebutuhan ini tercermin pada seseorang yang ingin mempunyai pengaruh atas orang lain. Seorang mahasiswa dengan *need for power (nPo)* yang besar biasanya menyukai kondisi persaingan dan orientasi status serta akan lebih memberikan perhatian pada hal-hal yang memungkinkannya memperbesar pengaruhnya terhadap orang lain, antara lain dengan memperbesar ketergantungan orang lain kepadanya. Seorang dengan *nPo* yang besar juga peka terhadap struktur pengaruh antar pribadi suatu kelompok atau organisasi, mencoba mempengaruhi orang lain dengan mengatur perilakunya, dan membuat orang lain terkesan padanya serta selalu menjaga reputasi dan kedudukannya.

c) *Need for Affiliation (X₃)*

Dorongan atau keinginan dari dalam diri mahasiswa untuk membina suatu hubungan baik dan bekerjasama dengan orang lain. Kebutuhan seorang mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk menyenangkan dan mencintai orang lain, selalu menghindari bertrokan dan persaingan, berusaha membina hubungan sosial yang baik antara sesama, melaksanakan tugasnya secara lebih efektif bila bekerja dengan orang lain dalam suasana kerja sama dan berusaha menolong orang lain yang menghadapi kesulitan. Hal ini

merupakan cerminan dari sifat manusia sebagai makhluk sosial, terlepas dari kedudukan, jabatan dan pekerjaannya.

2) Prestasi Akademik (Y)

Prestasi Akademik sebagai variabel terikat adalah hasil akhir dari seorang mahasiswa dalam proses belajar dengan jangka waktu tertentu yang dicatat dalam indeks prestasi yang dicapai atas kecakapan dalam kegiatan akademiknya. Dalam penelitian ini prestasi akademik yang dimaksud adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai selama proses akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.. Indeks Prestasi Kumulatif adalah hasil evaluasi keseluruhan semester yang telah ditempuh oleh mahasiswa, dimana jumlah SKS (Sistem Kredit Semester) dikali bobot nilai masing-masing matakuliah yang telah diambil pada seluruh semester kemudian hasilnya dibagi jumlah SKS yang telah dikumpulkan seluruh semester.

$$IPK_{\text{kumulatif}} = \frac{\sum (\text{SKS} \times \text{Bobot Nilai})_{\text{masing - masing MK yang telah diambil seluruh semester}}}{\sum \text{SKS yang telah dikumpulkan seluruh semester}}$$

3) Variabel Demografi

a) Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah faktor genetik yang membedakan seseorang dengan individu lainnya secara seksual, dimana jenis kelamin ini dibedakan menjadi dua yaitu: laki-laki dan perempuan.

b) Organisasi intra kampus

Organisasi intra kampus adalah organisasi yang diikuti mahasiswa di dalam kampus, dalam hal ini organisasi yang ada di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Misalnya ada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Permusyawaratan Mahasiswa (DPM), EKONOMIKA, HIMMAH, dan lain-lain.

c) Organisasi ekstra kampus

Organisasi ekstra kampus adalah organisasi yang diikuti oleh mahasiswa di luar kampus, dalam hal ini yang ada diluar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Misalnya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dan lain-lain.

d) Jurusan mahasiswa

Jurusan mahasiswa adalah bidang ilmu yang diambil mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Ada tiga jurusan yang ada di FE UII yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan.

e) Angkatan mahasiswa

Angkatan mahasiswa adalah tahun ajaran masuk sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penelitian ini angkatan yang dijadikan responden adalah angkatan 1999, 2000, dan 2001.

f) Asal daerah

Asal daerah adalah tempat tinggal mahasiswa sebelum melanjutkan studi ke Yogyakarta. Mahasiswa yang melanjutkan pendidikan di FE UII berasal dari berbagai penjuru Nusantara. Ada yang asli warga Yogyakarta, ada yang berasal dari kota-kota luar Yogyakarta atau bahkan ada yang berasal dari luar Pulau Jawa.

g) Status tempat tinggal

Status tempat tinggal adalah keadaan tempat tinggal mahasiswa di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan apakah mahasiswa tersebut kos atau tinggal dirumah sendiri.

h) Pekerjaan orang tua

Pekerjaan orang tua adalah pekerjaan yang dilakukan orang tua didalam menghidupi atau memberi nafkah kepada keluarga.

i) Pengeluaran per bulan

Pengeluaran perbulan adalah banyak jumlah uang yang dikeluarkan oleh mahasiswa dalam satu bulan. Pengeluaran ini menyangkut berbagai uang yang dikeluarkan oleh mahasiswa baik untuk keperluan pendidikan maupun keperluan sehari-hari mahasiswa.

j) Lulusan SLTA

Lulusan SLTA adalah keadaan yang menunjukkan asal dari SLTA mahasiswa tersebut.

k) Jurusan SLTA

Jurusan SLTA adalah bidang ilmu konsentrasi yang diambil ketika berada dibangku sekolah (SLTA). Ada 4 kelompok yang ada yaitu: IPA, IPS, Bahasa dan Kejuruan.

l) Jumlah bersaudara

Jumlah bersaudara adalah jumlah saudara sekandung yang dimiliki oleh mahasiswa dalam keluarga.

m) Anak ke

Anak ke adalah keadaan yang menunjukkan keberadaan mahasiswa diantara saudara-saudaranya dalam keluarga. Ada mahasiswa yang dalam keluarga sebagai anak tertua, anak yang tengah dan sebagai anak terakhir atau bungsu.

f. Parameter

l) Karakteristik Responden

a. Jenis kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

b. Organisasi intra kampus

- Ikut
- Tidak Ikut

c. Organisasi ekstra kampus

- Ikut
- Tidak Ikut

d. Jurusan mahasiswa

- Manajemen
 - Akuntansi
 - Ekonomi Pembangunan
- e. Angkatan mahasiswa
- 1999
 - 2000
 - 2001
- f. Asal daerah
- DIY
 - Jawa
 - Luar Jawa
- g. Status tempat tinggal
- Kos dengan induk semang
 - Kos tanpa induk semang
 - Tinggal dirumah sendiri dengan orang tua
 - Tinggal dirumah sendiri tanpa orang tua
- h. Pekerjaan orang tua
- PNS
 - Pegawai Swasta
 - Wiraswasta
 - TNI/POLRI
 - Pedagang
 - Petani

- Buruh
- i. Pengeluaran per bulan
- Kurang dari Rp. 250.000
 - Rp. 250.000 – Rp. 500.000
 - Rp. 500.000 – Rp. 750.000
 - Rp. 750.000 – Rp. 1.000.000
 - Lebih dari Rp. 1.000.000
- j. Lulusan SLTA
- SMU Negeri
 - SMU Swasta Umum
 - SMU Swasta Beragama
 - Pesantren
 - MA Negeri
 - MA Swasta
 - SMK
- k. Jurusan SLTA
- IPA
 - IPS
 - Bahasa
 - Kejuruan
- l. Jumlah bersaudara
- Kurang dari 3 orang
 - 3 – 5 orang

- Lebih dari 5 orang

n. Anak ke

- Sulung
- Tengah
- Bungsu

2) *Need for Achievement*

Adapun parameter dari *need for achievement* adalah¹¹

a. Suka berkompetisi memakai standar pribadi.

- Berhasil memecahkan masalah yang lebih mudah, bagi saya kurang memuaskan bila dibandingkan dengan mencoba memecahkan masalah yang sukar.
- Saya yakin menang, bila bertanding unjuk kemampuan apapun melawan teman-teman saya, karena saya yakin dengan kemampuan saya.

b. Ingin memperoleh bagian yang lebih banyak.

- Dalam suatu kelompok belajar, saya ingin mendapatkan nilai yang lebih dari anggota lainnya, dalam setiap perolehan nilai atas tugas-tugas yang telah kami lakukan.

c. Keunggulan merupakan hal yang memuaskan.

- Saya selalu ingin menjadi yang terbaik dalam setiap mata kuliah yang saya ikuti.
- Saya adalah orang yang bercita-cita tinggi.

¹¹ Buku Pelatihan Motivasi Berprestasi (*Achievement Motivation Training*), AKINDO, Yogyakarta, 12 September 2002. hal.2.

- Saya belum puas bila belum bisa belum memperoleh nilai yang tertinggi dalam setiap mata kuliah yang saya ambil.
- d. Suka terlibat pembicaraan penting.
- Saya suka ikut ambil bagian dalam suatu pembicaraan yang terjadi di sekitar saya.
- e. Peka terhadap permasalahan.
- Kebanyakan kegagalan, adalah hasil dari kemalasan
 - Ketidak bahagiaan seseorang adalah hasil dari kesalahan yang diperbuatnya.
 - Banyak ketidak bahagiaan dalam kehidupan orang adalah karena nasib jelek.
- f. Pemikiran yang akan datang lebih mendominasi.
- Dalam jangka panjang saya yakin akan mendapatkan penghargaan dari apa yang telah saya pelajari semasa kuliah.
 - Bila saya membuat rencana, saya hampir yakin benar bahwa saya dapat membuatnya menjadi kenyataan.
- g. Berani mengambil resiko.
- Saya lebih suka mencoba mengerjakan tugas-tugas sulit dimana saya kurang yakin akan mampu menyelesaikannya daripada tugas-tugas yang lebih mudah yang pasti bisa saya selesaikan.
- h. Rasa tanggung jawabnya besar.

- Saya tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang dibebankan kepada saya, meskipun tugas tersebut diatas kemampuan saya.
 - Bila saya mengalami kesulitan dalam melakukan tugas yang diberikan kepada saya, saya akan tetap berusaha keras untuk menyelesaikannya.
- i. Tekadnya kuat terhadap keinginan pribadi.
- Untuk memperoleh keberhasilan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, kerja keras dan kejujuran tidak ada sangkut pautnya dengan keberhasilan saya.
 - Dalam mendapatkan apa yang saya inginkan, tidak ada hubungannya dengan nasib baik (kemujuran)
 - Selalu ada hubungan langsung antara betapa kerasnya saya belajar dengan nilai yang saya peroleh.
 - Saya mampu menyemangati diri sendiri untuk mencoba dan mencoba lagi setelah menghadapi kegagalan.
- j. Terbuka dan sportif.
- Saya tidak selalu mampu terbuka terhadap kritik dan saran dari teman-teman kuliah ataupun dosen atas tugas-tugas kuliah yang saya lakukan.
- k. Suksesnya kelompok dianggap suksesnya pribadi.
- Saya pikir prestasi yang diraih oleh kelompok belajar saya karena adanya peranan besar saya didalamnya.

- I. Suka mengatasi masalah secara unik.
 - Terkadang saya menyelesaikan suatu masalah dengan cara yang tidak terpikirkan oleh orang lain.

3) *Need for Power*

Adapun parameter dari *need for power* adalah¹²

- a. Menunjukkan minat akan berkuasa.
 - Rata-rata mahasiswa dapat mempunyai suatu pengaruh dalam keputusan pemerintah
 - Kampus ini dijalankan oleh sejumlah kecil orang yang pegang kuasa, tidak banyak yang dilakukan oleh mahasiswa atasnya.
 - Selalu akan ada pertikaian dan pertentangan antara mahasiswa dengan birokrat kampus, betapapun kita berusaha mencegahnya.
 - Saya suka ikut berorganisasi, karena dengan itu saya mempunyai kesempatan untuk menjadi pemimpin.
 - Saya heran mengapa banyak mahasiswa berlomba-lomba untuk menduduki posisi tertentu dalam suatu organisasi.
- b. Suka mempengaruhi orang lain
 - Saya sering mengemukakan pendapat-pendapat saya kepada orang lain, agar mereka setuju dengan yang saya kemukakan.

¹² Ibid., hal. 2.

- Tidak perlu membujuk orang lain untuk setuju dengan pendapat kita, apabila mereka pikir itu benar, mereka pasti menyetujuinya.
- c. Mengendalikan orang lain.
- Dengan usaha yang keras, mahasiswa dapat menyapu bersih korupsi, kolusi dan nepotisme yang terjadi di birokrat kampus.
 - Sangat sukar bagi kita untuk mengontrol banyak hal atas hal-hal yang dilakukan oleh orang lain.
- d. Peka terhadap stuktur dalam suatu kelompok.
- Dalam suatu kelompok diperlukan orang-orang yang mampu memimpin semua anggota kelompok tersebut.
- e. Mencoba membantu orang lain meskipun tidak diminta.
- Dengan melihat ekspresi wajah teman saya, saya langsung dapat membaca perasaannya.
 - Adalah hal yang sangat sulit bagi saya untuk menolong orang lain, tanpa mereka sendiri yang meminta bantuan tersebut.
- f. Berbuat sesuatu yang menimbulkan perasaan kuat.
- Saya sangat senang dan bahagia ketika saya menolong orang lain yang benar-benar membutuhkannya dan mereka sangat terbantu akan hal tersebut.
- g. Suka mengatur.
- Saya sering memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan hal yang saya inginkan.

- Sulit bagi saya untuk menyuruh orang lain karena saya tidak mempunyai keberanian dan wewenang untuk melakukannya.
- h. Disiplinnya tinggi.
- Saya sangat senang melihat orang datang tepat pada waktunya dalam suatu pertemuan, karena saya juga melakukan hal yang sama.
 - Terkadang saya suka menunda suatu pekerjaan, walaupun pada akhirnya saya akan mengerjakannya.
- i. Ingin dihormati, diakui, dihargai.
- Bila saya berbuat sesuatu saya ingin karya saya dihargai, walaupun hasilnya tidak begitu baik.
 - Semua orang ingin keberadaannya dihormati, diakui dan dihargai.
- j. Perasaannya mudah tersentuh.
- Walaupun saya tidak dapat melakukannya, saya ingin sekali membantu orang-orang yang sedang mendapat kesusahan (tertimpa musibah).
- k. Berpendirian teguh.
- Orang cakap yang gagal menjadi pemimpin adalah orang yang tidak pernah menarik keuntungan dari kesempatan yang tersedia baginya.

- Bagi saya tidak mungkin untuk mengubah suatu keputusan yang telah disepakati bersama, hanya karena adanya perbedaan pendapat.
 - Untuk apa mempertahankan sesuatu yang kita yakini benar, padahal orang lain menginginkan perubahan.
 - Saya selalu mempertahankan pendirian dengan gigih.
1. Peka terhadap hubungan interpersonal.
- Saya selalu ingin mengenal lebih dekat orang lain.

4) *Need for Affiliation*

Adapun parameter dari *need for affiliation* adalah¹³

- a. Minat akan terjalinnya persahabatan.
- Betapapun saya berusaha keras, sejumlah orang tetap tidak akan menyukai saya.
 - Orang merasa kesepian karena mereka tidak berusaha bersahabat.
 - Sia-sia berusaha untuk menyenangkan orang lain. Jika mereka suka, mereka dengan sendirinya akan menyukai saya
 - Sukar sekali untuk mengetahui apakah seseorang benar-benar menyukai atau tidak menyukai saya.
 - Berapa banyak teman yang saya peroleh, tergantung pada betapa baiknya pribadi saya.
- b. Khawatir akan terputusnya persahabatan.

¹³ Ibid. hal. 2.

- Saya lebih suka mengubah ejek-ejekan menjadi suasana lawak yang sehat dan sopan sehingga tidak ada yang tersinggung perasaannya.
 - Saya sering menciptakan suatu perbincangan yang menyenangkan dengan teman-teman saya.
- c. Suka berkerja sama / gotong royong.
- Saya lebih senang berada dirumah, daripada ikut memperbaiki sarana umum di dekat tempat tinggal saya.
 - Orang yang tidak berusaha membuat orang lain menyukai dirinya, tidak mengerti bagaimana bekerjasama dengan orang lain.
- d. Suka meminta persetujuan.
- Bila menghadapi masalah yang sulit, saya tidak memerlukan pendapat orang lain untuk menyelesaikan masalah saya.
- e. Bangga kalau diterima masuk dalam kelompok.
- Saya senang sekali dapat diterima masuk dalam suatu kelompok (pergaulan).
- f. Pekerjaan akan lebih senang kalau dengan orang lain.
- Saya lebih senang melakukan pekerjaan dengan orang daripada melakukannya sendiri.
- g. Risih kalau menyendiri.
- Saya suka berkumpul dengan teman-teman walaupun hanya untuk membicarakan hal-hal yang kecil.

- Saya lebih suka berada dikamar sendiri sambil mendengarkan radio atau membaca daripada berkumpul dengan teman-teman.
- h. Setia pada keputusan kelompok.
- Saya tidak begitu menghiraukan perjanjian-perjanjian yang dibuat dengan teman-teman, karena saya yakin itu tidak akan berjalan.

5) Prestasi Akademik

Parameter prestasi akademik dalam penelitian ini adalah nilai langsung dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang telah dikumpulkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang menjadi responden dalam penelitian ini.

g. Pengukuran Variabel

Didalam menyelesaikan masalah-masalah penelitian dan untuk mempermudah analisa data, maka variabel-variabel yang digunakan harus diukur terlebih dahulu. Pengukuran ini dimaksudkan untuk mengubah data-data kualitatif menjadi data-data kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini akan digunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, semuanya diukur dengan menggunakan indikator-indikator. Indikator akan dituangkan kedalam bentuk pertanyaan dengan memberikan 2 kategori jawaban, yaitu *favorabel* dan *unfavorabel*. Setiap kategori jawaban diberi nilai atau skor sesuai dengan dukungan terhadap masalah penelitian (teori).

Faktor motivasi McClelland berisi aspek:

- 1) Kebutuhan Berprestasi
- 2) Kebutuhan Berkuasa
- 3) Kebutuhan Berafiliasi

Adapun bobot skor yang diberikan untuk setiap pernyataan favorabel terdapat empat pilihan jawaban adalah sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) diberi bobot 4, 3, 2 dan 1, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Skor item-item

| Respons | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Sesuai (SS) | 4 |
| Sesuai (S) | 3 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 |

Pada setiap pernyataan unfavorabel terdapat empat pilihan jawaban yaitu; sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) diberi bobot 1, 2, 3, dan 4, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Skor item-item

| Respons | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Sesuai (SS) | 1 |
| Sesuai (S) | 2 |
| Tidak Sesuai (TS) | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 4 |

Untuk variabel prestasi akademik mahasiswa, skor yang diberikan adalah nilai langsung dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setiap mahasiswa tersebut.

h. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk menilai kesahihan setiap item yang digunakan dalam penelitian. Sehingga hasil akhir yang di dapat dari uji validitas instrumen adalah item-item yang mempunyai nilai kesejajaran dengan nilai korelatif yang ditetapkan. Untuk uji validitas instumen digunanakan rumus *Pearson's Product Moment*¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korlasi antara item dengan total

N = Jumlah subyek

$\sum XY$ = Jumlah perklian item dengan item total

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item X

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap item Y

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur kestabilan hasil akhir. Sehingga bilamana alat ukur yang sama digunakan untuk menguji instrumen yang sama akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (reliabel). Untuk mengukur realibilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus:formulasi koefisien Alpha:¹⁵

¹⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *op.cit*, hal. 137.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{(\sigma)^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skoranya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Karena banyaknya variabel pengukuran motivasi, maka pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan komputer program SPS 2000 Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Analisa Kualitatif (Non Statistik)

Yaitu analisa yang digunakan dengan membaca tabel-tabel, grafik atau angka yang ada, kemudian dilakukan penguraian atau penafsiran.

2) Analisa Kuantitatif (Statistik)

Analisa ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi dengan prestasi akademik mahasiswa dan untuk mengetahui sejauh mana faktor motivasi tersebut memberi sumbangan efektif terhadap

prestasi akademik mahasiswa, serta perhitungan statistik lainnya agar ditemukan hasil perhitungan yang diinginkan maka alat analisa yang digunakan adalah:

a) Metode Regresi Linier Berganda

Untuk menguji apakah ada hubungan antara motivasi dengan prestasi akademik mahasiswa.

Adapun langkah-langkahnya adalah :¹⁶

(1) merumuskan hipotesis I

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

(diduga tidak terdapat pengaruh dari variabel kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa dan kebutuhan berafiliasi terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII)

$$H_1 = b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

(diduga terdapat pengaruh dari variabel kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa, dan kebutuhan berafiliasi terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII)

(2) Analisa regresi linier berganda.

Adapun persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

$$Y = \text{prestasi akademik mahasiswa FE UII}$$

$$a = \text{konstanta}$$

¹⁶ Sudjana, Teknik Analisis Regresi dan Korelasi, Edisi Ketiga, Tarsito, Bandung, 2002, hal.69-71

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi yang ditaksir dengan n

buah pasangan data yang akan didapat dari persamaan :

X_1 = kebutuhan berprestasi

X_2 = kebutuhan berberkuasa

X_3 = kebutuhan berafiliasi

(3) uji keberartian (linieritas) regresi linier berganda. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :¹⁷

(a) Untuk menguji keberartian regresi linier berganda dirumuskan :

$$F_{hitung} = \frac{Jk(regresi) / k}{Jk(S\ tan\ dar\ Error) / (n - k - 1)}$$

Dimana : k = variabel penelitian

n = jumlah data

(b) Kriteria uji keberartian dengan menggunakan uji F

- i. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$), dengan dk pembilang tertentu dan dk penyebut tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa regresi linier berganda berarti (signifikan).
- ii. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$), dengan dk pembilang tertentu dan dk penyebut tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa regresi linier berganda tidak berarti (tidak signifikan).

¹⁷ Ibid., Hal.90-98

iii. analisa pengaruh kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa dan kebutuhan berafiliasi secara serentak / bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII, dilakukan dengan menghitung :

(i) Koefisien determinasi (R^2) dengan rumus :¹⁸

$$R^2 = \frac{Jk(\text{Regresi})}{\sum y^2}$$

keterangan :

R^2 = koefisien determinasi = besarnya pengaruh variabel kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa dan kebutuhan berafiliasi secara serentak / bersama-sama terhadap variabel prestasi akademik mahasiswa FE UII.

Jk (regresi) = jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$ = Jk (TD) jumlah kuadrat total regresi dikoreksi.

(ii) Uji keberartian koefisien determinasi dengan

uji F

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

¹⁸ Ibid., Hal.106-119

Kriteria uji keberartian terhadap koefisien determinasi dengan uji F.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$) dengan dk pembilang tertentu dan dk penyebut tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa dan kebutuhan berafiliasi secara serentak atau bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$) dengan dk pembilang tertentu dan dk penyebut tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yaitu kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa dan kebutuhan berafiliasi secara serentak atau bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII.

b) Analisa pengaruh faktor-faktor yang paling berpengaruh atau dominan terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII.

Untuk melakukannya digunakan analisa korelasi parsial. Adapun langkah-langkahnya :¹⁹

(1) Merumuskan hipotesis kedua

¹⁹ Ibid., Hal.122-123

- $H_0 : b_1 = 0$ (diduga tidak terdapat pengaruh dari kebutuhan berprestasi terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII)
- $H_1 : b_1 \neq 0$ (diduga terdapat pengaruh dari kebutuhan berprestasi terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII)
- $H_0 : b_2 = 0$ (diduga tidak terdapat pengaruh dari kebutuhan berkuasa terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII)
- $H_1 : b_2 \neq 0$ (diduga terdapat pengaruh dari kebutuhan berkuasa terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII)
- $H_0 : b_3 = 0$ (diduga tidak terdapat pengaruh dari kebutuhan berafiliasi terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII)
- $H_1 : b_3 \neq 0$ (diduga terdapat pengaruh dari kebutuhan berafiliasi terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII)

(2) Membuktikan hipotesis kedua dengan menentukan koefisien korelasi parsial ($R_{y_1.23}, R_{y_2.31}, R_{y_3.12}$)²⁰

²⁰ Ibid., Hal.126

$$r_{y1,23} = \frac{r_{y1,2} - r_{y3,2}r_{y1,3,2}}{\sqrt{(1-r_{y3,2}^2)(1-r_{y1,3,2}^2)}}$$

$$r_{y2,31} = \frac{r_{y2,3} - r_{y1,3}r_{21,3}}{\sqrt{(1-r_{y1,3}^2)(1-r_{21,3}^2)}}$$

$$r_{y3,12} = \frac{r_{y3,1} - r_{y2,1}r_{32,1}}{\sqrt{(1-r_{y2,1}^2)(1-r_{32,1}^2)}}$$

keterangan :

$r_{y1,23}$: menunjukkan kuatnya hubungan antara kebutuhan berprestasi dengan prestasi akademik mahasiswa FE UII, dan kebutuhan berkuasa, kebutuhan berafiliasi dianggap konstan.

$r_{y2,31}$: menunjukkan kuatnya hubungan antara kebutuhan berkuasa dengan prestasi akademik mahasiswa FE UII, dan kebutuhan berafiliasi, kebutuhan berprestasi dianggap konstan.

$r_{y3,12}$: menunjukkan kuatnya hubungan antara kebutuhan berafiliasi dengan prestasi akademik mahasiswa FE UII, dan kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa dianggap konstan.

Dengan demikian, variabel mana yang lebih dominan dapat diketahui.

(3) Untuk mengetahui signifikansi korelasi parsial digunakan uji t sebagai berikut :²¹

²¹ Ibid., Hal.129-131

$$t_{hitung} = \frac{r_{y_{i.12..(i-1)}(i+1)..k} \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2_{y_{i.12..(i-1)}(i+1)..k}}}$$

dimana : t hitung = pengujian statistik

r = koefisien korelasi parsial

k = variabel bebas

n = jumlah data

(4) Kriteria uji koefisien korelasi parsial dengan menggunakan uji t.

- (a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$) dengan dk tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan berprestasi atau kebutuhan kebutuhan berkuasa atau kebutuhan berafiliasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII.
- (b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$) dengan dk tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan berprestasi atau kebutuhan kebutuhan berkuasa atau kebutuhan berafiliasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII.

c) Uji t

Untuk membuktikan hipotesis 3 (tiga) dan 4 (empat).

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji apakah ada perbedaan motivasi dan prestasi akademik pada mahasiswa berdasarkan karakteristik demografinya, dimana sampel yang digunakan terdiri dari 2 sampel. Rumus yang digunakan dalam Uji t adalah

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesa:

- 1) $H_0 : \mu_A = \mu_B$
- 2) $H_a : \mu_A \neq \mu_B$
- 3) $\alpha = 0,05$
- 4) Menentukan nilai Z-hitung

$$Z_h = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_1}{n_1} + \frac{SD^2_2}{n_2}}}$$

dimana :

Z_h = Z-hitung

\bar{X}_1 = rata-rata statistik untuk sampel pertama

\bar{X}_2 = rata-rata statistik untuk sampel kedua

SD^2 = Variance

n_1 = jumlah sampel pertama

n_2 = jumlah sampel kedua

d) Analisis Varians Satu jalan (ANOVA)²²

Untuk membuktikan hipotesis 3 (tiga) dan 4 (empat).

²² Algifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, hal. 102.

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji apakah ada perbedaan motivasi dan prestasi akademik pada mahasiswa berdasarkan karakteristik demografinya, dimana sampel yang digunakan lebih dari dua.

Rumus-rumus dalam menyelesaikan metode analisis varians satu jalan adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Rumus Analisis Varians Satu Jalan

| Sumber Variasi | Db | DK | MK | F-uji |
|----------------|-----|--|------------------------|-----------------------------|
| Antar Kelompok | m-1 | $\sum \frac{(\sum X_k)^2}{nk} - (\sum X_{tot})^2$ | $\frac{DK_{ant}}{m-1}$ | $\frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$ |
| Dalam Kelompok | N-m | $-\sum X^2_{tot} - \sum \frac{(\sum X_k)^2}{nk}$ | $\frac{DK_{dal}}{N-m}$ | |
| Total | N-1 | $\sum X^2_{tot} - \sum \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$ | | |

Keterangan:

Dk tot : Jumlah kuadrat total

Dk dat : Jumlah kuadrat dalam kelompok

Dk ant : Mean kuadrat

n : Jumlah sampel masing-masing kelompok

m : Jumlah kelompok

N : Jumlah sampel total

Taraf signifikan yang digunakan sebesar 5%

Kriteria keputusan:

H_0 diterima jika $F_{hit} \leq F_{tabel}$.

H_0 ditolak jika $F_{hit} \geq F_{tabel}$.

Dari analisa baik analisa kuantitatif (statistik) maupun analisa kualitatif (non statistik) maka akan diketahui bagaimana pengaruh dari motivasi terhadap prestasi, dan hasil-hasil perhitungan atas hipotesa yang telah ditetapkan. Untuk perhitungannya menggunakan bantuan komputer program SPSS.

I. Hasil Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Ketepatan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel penelitian pada kualitas yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian yang didalam proses pengumpulannya seringkali menuntut pembiayaan waktu dan tenaga yang besar, tidak akan berguna bilamana alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Maka penelitian tidak mengenai sasarannya, bilamana data yang digunakan adalah data yang tidak reliabel dan menggambarkan secara tepat konsep yang diukur.

Uji validitas dan reliabilitas penelitian ini pada variabel faktor motivasi dihitung setiap item atau variabel yang terdiri dari variabel kebutuhan berprestasi (*need for achievement*), kebutuhan berkuasa (*need*

for power), dan kebutuhan berafiliasi (*need for affiliation*). Kemudian pada variabel prestasi tidak dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas karena untuk pengujiannya tidak menggunakan angket (kuesioner) tetapi nilai langsung dari indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini data yang diambil dari hasil penyebaran kuesioner yang diberikan oleh responden yaitu mahasiswa. Jumlah untuk pengujian uji validitas dan reliabilitas berjumlah 30 orang. Adapun penyebaran angket berdasarkan urutan pernyataan dan kriteria (*favorabel* dan *unfavorabel*) disajikan dalam tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5
Distribusi Pernyataan Berdasarkan Kategori dan Variabel

| Variabel | Kategori Pernyataan | | Jumlah |
|-----------------------|---|---------------------------|--------|
| | Favorabel | Unfavorabel | |
| Kebutuhan Berprestasi | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,14 ,15,18,19,21,22 | 10,13,16,17,20 | 22 |
| Kebutuhan Berkuasa | 1,4,6,8,10,11,13,14,16, 18,19,20,21,22,24,25 | 2,3,5,7,9,12,15, 17,23 | 25 |
| Kebutuhan Berafiliasi | 2,5,6,7,9,11,12,13 | 1,3,4,8,10,14,15 | 15 |
| Total Butir | | | 62 |

Data tabulasi yang dihasilkan dari 30 responden selanjutnya diolah menggunakan program SPS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmardiningsih. Hasil olah data tersebut dapat dilihat pada Lampiran B.

Perhitungan validitas instrument didasarkan pada perbandingan antara besarnya nilai r hitung dan nilai r kritis. Bila r hitung lebih besar dari nilai kritis (r hitung $>$ r nilai kritis) atau nilai probabilitas tidak lebih besar dari setengah nilai kritis, maka pernyataan dianggap **sahih**. Dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dibandingkan r nilai kritis (r hitung $<$ r nilai kritis) dan bernilai negatif atau nilai probabilitasnya lebih besar dari setengah nilai kritis, maka pernyataan dianggap **gugur**.

Perhitungan lebih lanjut dari setiap variabel faktor motivasi akan didiskripsikan melalui table dibawah ini.

Tabel 6
Hasil Pengukuran Validitas
Pernyataan-pernyataan Variabel Need for Achievement

| PERNYATAAN | r HITUNG | NILAI KRITIS | PROBABILITAS | KETERANGAN |
|------------|------------|--------------|--------------|------------|
| 1 | 0.578 | 0.503 | 0.002 | Sahih |
| 2 | 0.533 | 0.467 | 0.005 | Sahih |
| 3 | 0.466 | 0.384 | 0.017 | Sahih |
| 4 | 0.256 | 0.186 | 0.163 | Gugur |
| 5 | 0.571 | 0.502 | 0.002 | Sahih |
| 6 | 0.812 | 0.772 | 0.000 | Sahih |
| 7 | 0.474 | 0.390 | 0.16 | Sahih |
| 8 | 0.566 | 0.466 | 0.005 | Sahih |
| 9 | 0.514 | 0.417 | 0.010 | Sahih |
| 10 | 0.516 | 0.430 | 0.008 | Sahih |
| 11 | 0.699 | 0.648 | 0.000 | Sahih |
| 12 | 0.650 | 0.579 | 0.001 | Sahih |
| 13 | 0.458 | 0.362 | 0.023 | Sahih |
| 14 | 0.655 | 0.593 | 0.000 | Sahih |
| 15 | 0.668 | 0.615 | 0.000 | Sahih |
| 16 | 0.140 | 0.047 | 0.400 | Gugur |
| 17 | 0.205 | 0.104 | 0.295 | Gugur |
| 18 | 0.536 | 0.479 | 0.004 | Sahih |
| 19 | 0.589 | 0.516 | 0.002 | Sahih |
| 20 | 0.523 | 0.431 | 0.008 | Sahih |
| 21 | 0.185 | 0.088 | 0.325 | Gugur |
| 22 | 0.231 | 0.142 | 0.270 | Gugur |

Sumber: Data Primer

Dari data tabel 6 yang berisi kompilasi kuantitatif variabel *need for achievement* (kebutuhan berprestasi) yang terdapat pada nomor 1 sampai 22 pada lembar kuesioner, pernyataan yang dianggap sah sebanyak 17 butir. Sedangkan pernyataan yang gugur terdapat 5 butir pada pernyataan nomor 4, 16,17, 21, 22. Pernyataan yang gugur disebabkan pada besarnya nilai kritis yang negatif dan lebih kecil dari probabilitasnya.

Tabel 7
Hasil Pengukuran Validitas
Pernyataan-pernyataan Variabel Need for Power

| PERNYATAAN | r HITUNG | NILAI KRITIS | PROBABILITAS | KETERANGAN |
|------------|----------|--------------|--------------|------------|
| 1 | 0.459 | 0.400 | 0.014 | Sahih |
| 2 | 0.801 | 0.755 | 0.000 | Sahih |
| 3 | 0.739 | 0.686 | 0.000 | Sahih |
| 4 | 0.481 | 0.416 | 0.010 | Sahih |
| 5 | 0.630 | 0.562 | 0.001 | Sahih |
| 6 | 0.455 | 0.380 | 0.018 | Sahih |
| 7 | 0.490 | 0.395 | 0.014 | Sahih |
| 8 | 0.484 | 0.402 | 0.013 | Sahih |
| 9 | 0.667 | 0.595 | 0.000 | Sahih |
| 10 | 0.469 | 0.386 | 0.017 | Sahih |
| 11 | 0.575 | 0.523 | 0.002 | Sahih |
| 12 | 0.516 | 0.451 | 0.006 | Sahih |
| 13 | 0.585 | 0.535 | 0.001 | Sahih |
| 14 | 0.668 | 0.619 | 0.000 | Sahih |
| 15 | 0.514 | 0.443 | 0.007 | Sahih |
| 16 | 0.121 | 0.55 | 0.385 | Gugur |
| 17 | 0.671 | 0.611 | 0.000 | Sahih |
| 18 | 0.593 | 0.545 | 0.001 | Sahih |
| 19 | 0.127 | 0.030 | 0.435 | Gugur |
| 20 | 0.457 | 0.399 | 0.014 | Sahih |
| 21 | 0.138 | 0.38 | 0.419 | Gugur |
| 22 | 0.154 | 0.73 | 0.352 | Gugur |
| 23 | 0.155 | 0.050 | 0.394 | Gugur |
| 24 | 0.678 | 0.623 | 0.000 | Sahih |
| 25 | 0.100 | 0.020 | 0.456 | Gugur |

Sumber: Data Primer

Tabel 7 mencerminkan hasil perhitungan validasi pernyataan variabel *need for power* (kebutuhan berkuasa). Pernyataan tersebut disusun berdasarkan pernyataan nomor 1 sampai 25 pada lembar kuesioner. Dari hasil validasi dinyatakan bahwa 19 butir sah dan 6 butir pernyataan gugur yaitu nomor 16, 19, 21, 22, 23.

Tabel 8
Hasil Pengukuran Validitas
Pernyataan-pernyataan Variabel Need for Affiliation

| PERNYATAAN | r HITUNG | NILAI KRITIS | PROBABILITAS | KETERANGAN |
|------------|----------|--------------|--------------|------------|
| 1 | 0.615 | 0.518 | 0.002 | Sahih |
| 2 | 0.658 | 0.571 | 0.001 | Sahih |
| 3 | 0.516 | 0.403 | 0.013 | Sahih |
| 4 | 0.695 | 0.595 | 0.000 | Sahih |
| 5 | 0.536 | 0.440 | 0.007 | Sahih |
| 6 | 0.547 | 0.453 | 0.006 | Sahih |
| 7 | 0.595 | 0.491 | 0.003 | Sahih |
| 8 | 0.613 | 0.509 | 0.002 | Sahih |
| 9 | 0.798 | 0.739 | 0.000 | Sahih |
| 10 | 0.163 | 0.016 | 0.466 | Gugur |
| 11 | 0.622 | 0.544 | 0.001 | Sahih |
| 12 | 0.190 | 0.051 | 0.393 | Gugur |
| 13 | 0.806 | 0.720 | 0.000 | Sahih |
| 14 | 0.327 | 0.169 | 0.313 | Gugur |
| 15 | 0.127 | 0.022 | 0.451 | Gugur |

Sumber: Data Primer

Pada Tabel 8 dapat diketahui hasil perhitungan validasi pernyataan variabel *need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi). Pernyataan tersebut disusun berdasarkan pernyataan nomor 1 sampai 15 pada lembar kuesioner. Dari hasil validasi dinyatakan bahwa 11 butir sah dan 4 butir pernyataan gugur yaitu nomor 10, 12, 14, 15.

Rangkuman variabel faktor motivasi yang terdiri dari variabel *need for achievement* (kebutuhan berprestasi), *need for power* (kebutuhan

berkuasa) dan *need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi) berjumlah 62 pernyataan, setelah melalui perhitungan validasi dengan program SPS edisi Soetrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih didapatkan hasil 47 pernyataan yang sah dan 15 pernyataan gugur. Maka terjadi perubahan pada susunan nomor pernyataan yang tercantum pada lembar kuesioner.

Tabel 9
Distribusi Pernyataan Setelah Uji Validitas
Dan Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Kategori Pernyataan | | Jumlah |
|-----------------------|-----------------------------------|--------------------|--------|
| | Favorabel | Unfavorabel | |
| Kebutuhan Berprestasi | 1,2,3,5,6,7,8,9,11,12,14,15,18,19 | 10,13,20 | 17 |
| Kebutuhan Berkuasa | 1,4,6,8,10,11,13,14,18,20,24 | 2,3,5,7,9,12,15,17 | 19 |
| Kebutuhan Berafiliasi | 2,5,6,7,9,11,13 | 1,3,4,8, | 11 |
| Total Butir | | | 47 |

Sumber: Data Primer diolah

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur kestabilan hasil akhir. Sehingga bilamana alat ukur yang sama digunakan untuk menguji instrument yang sama akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (*reliable*)

Untuk pengukuran reliabilitas instrument dalam penelitian ini digunakan formulasi koefisien Alpha:²³

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{(\sigma)^2} \right]$$

²³ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, loc.cit. hal. 68.

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPS edisi Soetrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih dihasilkan data seperti yang terlampir pada lampiran B. Pengukuran reliabilitas instrumen dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r kritis. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r kritis (r hitung $>$ r nilai kritis), maka pernyataan dianggap reliabel. Dan jika r hitung lebih kecil dari r nilai kritis (r hitung $<$ r nilai kritis), maka pernyataan tersebut dianggap tidak reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10
Pengujian Reliabilitas
Faktor Motivasi

| FAKTOR | r HITUNG | NILAI KRITIS | STATUS |
|----------------------|------------|--------------|--------|
| Need for Achievement | 0.870 | 0.361 | Andal |
| Need for Power | 0.887 | 0.361 | Andal |
| Need for Affiliation | 0.855 | 0.361 | Andal |

Sumber: Data Primer

Dari paparan tabel 10 didapatkan keterangan bahwa variabel faktor motivasi yaitu: *need for achievement* (kebutuhan berprestasi), *need for power* (kebutuhan berkuasa), *need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi), andal. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan untuk meneliti data sama pada kondisi relatif dengan kemungkinan hasil dapat dipercaya.